

PLAGIAT DI PERGURUAN TINGGI

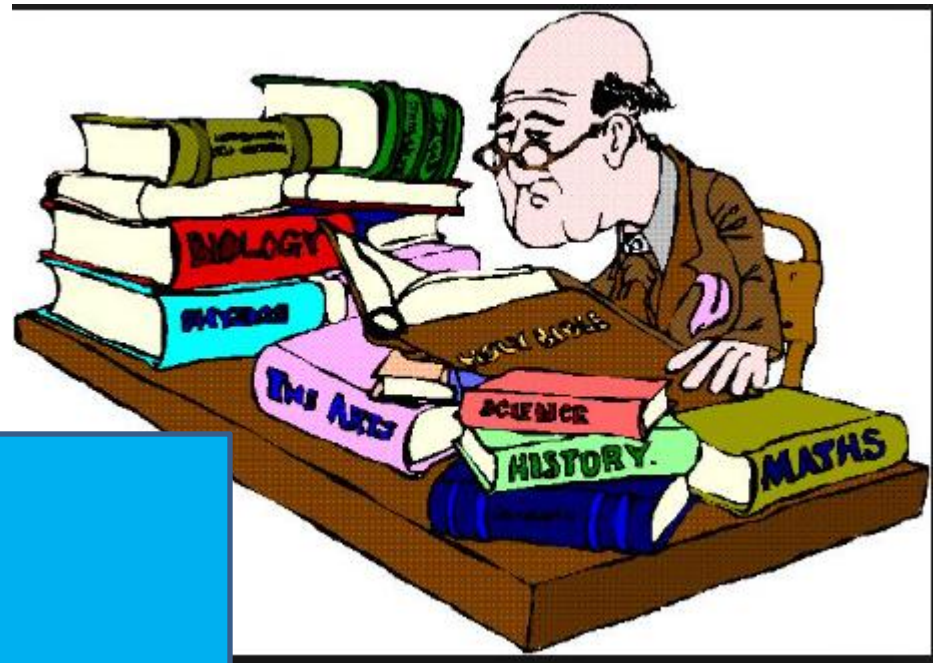


Oleh :

Prof. Dr. Ir. Kholil, M.Kom

PERHITUNGAN ANGKA KREDIT DOSEN

- a. Pengajaran
- b. Penelitian
- c. Pengabdian
- d. Penunjang



BIDANG B



Penelitian

- **Jurnal**
- **Buku**
- **Proseding**

Bebas dari plagiarism

Publication ethics

- The publisher and journal have a policy of **“Zero Tolerance on the Plagiarism”**. We check the plagiarism issue through two methods: reviewer check and plagiarism prevention tool (ithenticate.com).
- All submissions will be checked by iThenticate before being sent to reviewers.
- The author should guarantee that the works he or she has submitted are original. If the author has used work and/or words by others, appropriate citations are required.

Journal Ethical Policies

- **Authorship Statement** – Declaration of substantive contribution signed by all authors
- **Conflict of Interest Statement** – Declaration of real and apparent Conflicts of Interest, in language comprehensible to average reader, signed by all authors
- **Redundant Publication Statement** – Declaration that the work has not been published previously in whole or in part
- **Human/animal subjects Statement** – Declaration that the study was reviewed by an Ethical Review Committee
- **Duplicate submissions** - Declaration that the work has not been published, or is not being considered for publication, by another journal (Griffin GC. Don't plagiarize - even yourself. *Post Graduate Medicine* 1991: 89:15-16

Consequences of Negligent Carelessness and Citation Bias

	Sin	Examples	Punishments
1	Carelessness	Citation bias, understatement, negligence	Request for correction, letter to editor

Ethical Issues: Redundant Publication

	Sin	Examples	Punishments
2	Redundant publication	Same tables or literature review reported without noting prior source	Rejection of manuscript. Copyright infringement

DASAR HUKUM

- **PERMENDIKNAS NO 17 TAHUN 2010, TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI PERGURUAN TINGGI.**
- Surat Dirjen Dikti No. 1311/D/C/2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat.
- Surat Dirjen Dikti No. 190/D/T/2011 tentang Validasi Karya Ilmiah

Sanksi :

- ❑ Ringan : Teguran, Penundaan kenaikan pangkat
- ❑ Berat : Pemecatan sbg Dosen, Pencabutan gelar akademik, jenjang Kepangkatan, pidana 2 tahun atau denda maks 200 juta.

DEFINITION

- There are different types of plagiarism and all are serious violations of academic honesty.
- *You are Stealing Intellectual Property from other's people to:*
 - ✓ Presenting another's original thoughts or ideas as your own
 - ✓ Use another's exact words without **proper citation**
 - ✓ Use (another's production) without crediting the source

CLASIFICACION OF PLAGIARISM

❑ Unintentional Plagiarism (Plagiarisme tanpa sengaja)

- Paraphrasing poorly (merubah beberapa kata tetapi struktur kalimatnya tetap)
- Quoting poorly (mencantumkan kutipan yang tidak lengkap)
- Citing poorly (pencatuman kutipan yang salah/lupa mencantumkan kutipan)

❑ **Intentional Plagiarism (Plagiarisme yang disengaja)**

- Menggunakan ide hasil tulisan orang lain dari internet/sumber lain tanpa ijin
- Mengkopi essay atau artikel dari internet atau lebih dari satu sumber tanpa menyebutkan sumbernya
- Meminjam/menggunakan istilah atau ide orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas

- Kasus plagiarisme yang menghebohkan : profesor muda bidang Hubungan Internasional (HI) di salah satu PTS terkemuka Bandung.
- Melakukan plagiat dari jurnal ilmiah Australia, dimuat di koran The Jakarta Post

- Gagasan:
 - Pengulangan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (diizinkan dalam dunia kedokteran)
 - Melakukan penelitian pada kelompok yang berbeda dari segi: gender, umur, ras, lokasi, respons individu.

Agar tidak dianggap plagiarisme:

- harus secara jelas menyatakan bahwa penelitian sudah dilakukan sebelumnya, dan dilakukan kembali untuk melihat hasilnya pd populasi / keadaan yang berbeda

LINGKUP PLAGIAT

Plagiarisme total

- Menyalin hasil karya orang lain secara seluruh
- Mengakuinya sebagai karya sendiri,
- Hanya mengganti nama penulis atau instansi penulis aslinya dengan nama dan instansinya sendiri.
- Melakukan sedikit perubahan pada tulisan atau artikel yang dijiplak

Plagiarisme parsial

- Menjiplak sebagian hasil karya orang lain.
- Yang dijiplak tidak hanya materi melainkan juga soal-soal latihan.
- Tingkat penjiplakan bisa mencapai 60%, tulisan

Auto-plagiasi (*self-plagiarisme*)

- Dilakukan seorang penulis terhadap karyanya sendiri,
- Menyalin bagian tertentu dari suatu bukunya sendiri yang sudah diterbitkan tanpa menyebut sumbernya.

Plagiarisme antarbahasa

- Menerjemahkan suatu karya tulis yang berbahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, tanpa menyebutkan sumber aslinya.
- Plagiasi ini dapat dideteksi dengan menggunakan fasilitas google translate.

Plagiarisme kata demi kata (word for word plagiarizing):

- Mengambil sebagian kecil (kalimat)
- Dapat satu paragraf, atau seluruh makalah
- Tanpa digubah menurut aturan penulisan
- Tidak menyebutkan sumber

Plagiarisme mosaik:

- Menyalin dengan menyisipkan kata, frase atau kalimat dari penulis lain
- Menyambungkannya secara acak

ANALISIS KALIMAT

Contoh :

- 1. Hal yang wajar jika semua warga **kita** memiliki mimpi besar, mulai dari para pemimpinnya dan seluruh sivitas akademiknya. Walaupun mimpi **kita** sebagai World Class University kemungkinan besar akan jadi nostalgia bagi para sivitas akademika, tetapi akan menjadi catatan dan prasasti sejarah besar untuk para pemimpin yang sekarang. Pасalnya, mereka mulai merintis walaupun tidak ikut menikmati langsung. Terinspirasi dengan istilah yang dipopulerkan oleh seorang aktivis pergerakan di Amerika Serikat, Martin Luther King, yang sangat terkenal yaitu "I have a dream".*
- 2. Wajar rasanya semua warga **kita disini** rindu akan mimpi besar nan indah dari para pemimpinnya dan seluruh civitas akademiknya. Walaupun mimpi **kita** sebagai World Class University kemungkinan besar akan jadi nostalgia bagi para civitas akademika **kita**, tetapi akan menjadi catatan dan prasasti sejarah besar buat para pemimpin yang ada sekarang dan telah mulai merintisnya walaupun bakal hanya akan dinikmati oleh para cucu kita semua nantinya. Saya memang selalu teringat dengan istilah yang dipopulerkan oleh seorang aktivis pergerakan di Amerika Serikat, Martin Luther King, yang sangat terkenal "I have a dream".*

Cara menghindari Plagiarisme

- ‘Rangkum’lah tulisan orang lain, gunakan **parafrase**.
- **Cantumkan sumber** gagasan, setiap kali menggunakan gagasan/tulisan karya orang lain.
- Bila perlu menggunakan kalimat/kata-kata asli berilah **tanda kutip pada bagian2 yang disalin**.

(Suryono,I. 2002 kursus/pra-PIT
XVII/POGI/Balikpapan/iass)

PENANGANAN PLAGIARISME

- LPPM telah membuat SOP penanganan plagiarisme
- Pengecekan plagiarisme oleh LPPM setelah mendapat laporan
- LPPM melaporkan ke Pimpinan (Rektor) , dan rektor membentuk team untuk melakukan klarifikasi dan penyelidikan
- Team memberikan rekomendasi kepada rektor untuk mengambil keputusan.
 - Sanksi ringan
 - Sanksi berat
 - (**PERMENDIKNAS NO 17 TAHUN 2010**)

Untuk menghindari plagiarisme dapat dilakukan melalui beberapa cara (Anon., 2010)

QUOTATION : Penggunaan kalimat dalam sumber harus dilengkapi dengan sumber yang jelas serta dituliskan dalam pustaka

PARAPHRASING : (membuat catatan).

Buat catatan setelah membaca sehingga tindakan mengkopi teks akan dapat dikurangi.

REFERENCE: Sitasi semua sumber yang dipergunakan.

1. Karya mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) dilampiri dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat.
2. Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.
3. Sosialisasi terkait dengan UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.

4. Pengutipan

- a. Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.
- b. Menuliskan daftar pustaka, atas karya yang dirujuk, dengan baik dan benar. Yang dimaksud adalah sesuai panduan yang ditetapkan masing-masing institusi dalam penulisan daftar pustaka.

5. Paraphrase

- Melakukan parafrase dengan tetap menyebutkan sumbernya. Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.
6. Selain dua hal di atas, untuk menghindari plagiarisme, kita dapat menggunakan beberapa aplikasi pendukung antiplagiarisme baik yang berbayar maupun gratis. Misalnya:
 - a. Menggunakan alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme. Misalnya: *Turnitin*, *Wcopyfind*, dan sebagainya.
 - b. Penggunaan aplikasi *Zotero*, *Endnote* dan aplikasi sejenis untuk pengelolaan sitiran dan daftar pustaka.

REFERENSI

- Suryono,I,. 2014. Plagiarisme dalam penulisan jurnal ilmiah (ed). WWW.UI.AC.id
- Permendiknas No 17 tahun 2010
- Surat Dirjen Dikti No 1311/D/C/2011
- Surat Dirjen Dikti No 190/D/T/2011
- <http://www.plagiarism.org/plagiarism-101/what-is-plagiarism/>